EDUTECH: JURNAL PENDIDIKAN DAN TEKNOLOGI

STRATEGI GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN DAN HADIST DI SMA NEGERI 1 LUWU

Andi Nurul Fakhriah Khairunnisa[1], Mawardi[2], Sudirman[3]

[1]1,2,3 Program Studi Pendidikan Agama Islam, IAIN Palopo

Article history
Received : 13 Januari 2025
Revised : 21 Januari 2025
Accepted : 2 Februari 2025

Andi Nurul Fakhriah Khairunnisa
Email : nurulfakhriah1@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Luwu. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui faktor kesulitan belajar peserta didik pada mata Pelajaran Al-qur'an dan Hadist, 2) mengetahui strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik pada mata Pelajaran Al-qur'an dan Hadist di SMA Negeri 1 Luwu.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Instrument penelitian ini menggunakan peneliti itu sendiri dengan cara mengamati, bertanya, mendengar, dan mengambil dadan teknik pengumpulan data penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data yang digunakan ialah triangulasi hasil pengematan dengan wawancara dan triangulasi hasil wawancara dengan hasil dokumen terkait. Adapun Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian yaitu kesulitan yang terjadi pada diri pribadi peserta didik dan juga faktor eksternal yang terjadi dalam cara pengajaran guru yang kurang diminati oleh peserta didik. Strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-quran dan hadist yaitu dengan pemberian motivasi, menciptakan suasana belajar yang aktif, latihan, membaca dan pemberian tugas kepada peserta didik dan melakukan kegiatan madrasah diniyah.

Kata Kunci: Strategi, Kesulitan Belajar, Al-quran dan Hadist

Abstract

This study explores the strategies employed by teachers to overcome students' learning difficulties in the subject of Qur'an and Hadith at SMA Negeri 1 Luwu. The objectives of the research are to identify the factors contributing to students' learning difficulties and to analyze the strategies implemented by teachers to address these challenges. Utilizing a qualitative research approach, the study relies on the researcher as the primary instrument, employing

© 2025 Segala bentuk plagiarisme dan penyalahgunaan hak kekayaan intelektual akibat diterbitkannya paper penelitian ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

methods such as observation, interviews, and documentation. Data validity was ensured through triangulation techniques involving cross-verification among observations, interviews, and relevant documents. The findings reveal that learning difficulties arise from both internal factors, such as lack of motivation, and external factors, including less engaging teaching methods. In response, teachers implement several strategies, including providing motivation, fostering an active learning environment, assigning tasks, encouraging reading, and organizing Madrasah Diniyah activities. These efforts aim to enhance student engagement and comprehension in the learning process, particularly in Qur'an and Hadith instruction.

Keywords**:** *Learning Difficulties, Teaching Strategies, Islamic Religious Education, Qur'an and Hadith, Qualitative Research*

© 2025 Some rights reserved

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran tidak terlepas dari berbagai permasalahan yang dialami peserta didik, seperti kesulitan memahami isi pembelajaran, konsep pembelajaran, maupun faktor-faktor eksternal yang memengaruhinya. Kesulitan belajar dapat disebabkan oleh faktor internal, seperti kurangnya minat dan motivasi belajar, serta faktor eksternal seperti metode pengajaran guru, kurangnya perhatian dari orang tua, atau lingkungan pertemanan yang tidak mendukung. Oleh karena itu, guru dituntut untuk memiliki strategi pembelajaran yang tepat guna mengatasi berbagai kesulitan tersebut.

Kesulitan belajar merupakan kondisi dalam proses belajar-mengajar di mana peserta didik tidak dapat mencapai hasil belajar sebagaimana mestinya. Gejala ini tampak dalam berbagai manifestasi tingkah laku, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dampak dari kesulitan belajar sangat besar terhadap prestasi peserta didik, karena keberhasilan dalam meraih prestasi tidak hanya ditentukan oleh proses pembelajaran di sekolah, tetapi juga usaha peserta didik di luar sekolah.

Dalam konteks mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), termasuk Al-Qur'an dan Hadist, masih ditemukan peserta didik yang belum lancar melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an. Hal ini disebabkan oleh perbedaan kemampuan dalam memahami huruf hijaiyah. Proses pembelajaran yang berlangsung selama ini dinilai masih kurang mendorong peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis, karena lebih banyak berfokus pada hafalan daripada pemahaman dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari.
Pendidikan memiliki kontribusi penting dalam mengembangkan potensi manusia secara menyeluruh. Oleh karena itu, pendidikan merupakan modal jangka panjang dalam membentuk sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing tinggi di era globalisasi. Proses pembelajaran yang optimal menuntut guru untuk tidak hanya menguasai materi, tetapi juga memiliki strategi yang tepat agar peserta didik memahami pelajaran dengan baik.

Interaksi antara guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran, sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-'Alaq ayat 1-5, menekankan pentingnya membaca,

belajar, dan mengajarkan ilmu sebagai bagian dari kewajiban manusia. Ayat tersebut menjadi landasan bahwa pendidikan merupakan hal yang fundamental dan wajib untuk dilanjutkan dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Guru sebagai pelaksana utama dalam implementasi pendidikan di sekolah memiliki peran strategis dalam mencapai tujuan pendidikan. Guru perlu memahami karakteristik, kebiasaan, dan pola pikir peserta didik agar tidak keliru dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru perlu menerapkan strategi pembelajaran yang beragam dan sesuai dengan kondisi kelas serta materi yang diajarkan.

Strategi pembelajaran seperti inkuiri dan kooperatif menjadi alternatif dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Strategi ini mencakup perencanaan, langkah-langkah, dan tahapan yang jelas untuk mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengangkat topik ini ke dalam proposal penelitian skripsi dengan judul: "Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Luwu."

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk mendeskripsikan strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pendekatan ini dipilih karena dapat menggambarkan secara rinci dan mendalam situasi nyata yang terjadi di lapangan. Fokus utama penelitian ini adalah mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar peserta didik serta strategi yang digunakan oleh guru dalam mengatasi kesulitan tersebut di kelas. Strategi guru diartikan sebagai langkah-langkah atau rencana sistematis yang dilakukan guru dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan secara optimal, sementara mengatasi kesulitan belajar merujuk pada proses menganalisis, mengidentifikasi, dan merancang program perbaikan terhadap hambatan yang dialami peserta didik dalam belajar.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Luwu, Kecamatan Belopa, Kabupaten Luwu, Sulawesi Selatan, selama dua bulan. Data yang dikumpulkan berkaitan dengan strategi guru serta faktor-faktor penyebab kesulitan belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadist. Sumber data meliputi data primer dari guru dan peserta didik melalui observasi dan wawancara langsung, serta data sekunder berupa dokumen sekolah, buku, jurnal, artikel, dan literatur lain yang relevan. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama dan menggunakan pedoman observasi, wawancara, serta dokumentasi dalam pengumpulan data. Teknik wawancara yang digunakan bersifat tidak terstruktur agar proses berlangsung fleksibel dan terbuka, sedangkan observasi dilakukan secara non-partisipatif tanpa keterlibatan langsung peneliti dalam aktivitas pembelajaran. Selain itu, dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi tertulis seperti struktur organisasi, visi dan misi sekolah, peraturan, serta arsip lainnya.

Keabsahan data diuji menggunakan teknik triangulasi, yaitu dengan membandingkan data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh validitas informasi. Analisis data dilakukan dengan model Miles dan Huberman, yang meliputi tiga tahapan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Reduksi data dilakukan untuk merangkum dan memilih informasi penting serta mengidentifikasi pola atau tema. Penyajian data bertujuan untuk menyusun data secara sistematis agar dapat dipahami dengan mudah, dan tahap akhir

berupa verifikasi dilakukan untuk menarik kesimpulan yang sesuai dengan data yang telah diperoleh dari lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kesulitan belajar merupakan tantangan umum dalam dunia pendidikan, menghadirkan hambatan bagi peserta didik dalam memahami dan menguasai materi pelajaran. Kondisi ini tak terkecuali dialami dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), di mana pemahaman yang mendalam menjadi fondasi penting bagi pembentukan karakter dan spiritualitas siswa. Penelitian di SMA Negeri 1 Luwu mencoba mengupas lebih dalam mengenai akar permasalahan kesulitan belajar PAI, khususnya pada materi Al-Qur'an dan Hadis, serta strategi guru dalam menanggulanginya.

Observasi awal menunjukkan bahwa kurangnya fokus menjadi salah satu kendala utama. Hiruk pikuk lingkungan sekolah seringkali mengalihkan perhatian siswa dari penjelasan guru. Bahkan, tak jarang aktivitas di luar materi pelajaran mewarnai proses belajar mengajar. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif, wawancara mendalam dilakukan dengan sejumlah guru PAI di SMA Negeri 1 Luwu.

Beragam pandangan muncul dari para pendidik mengenai kesulitan yang dihadapi siswa. Ibu Masintan menyoroti kelemahan dalam mengidentifikasi hukum tajwid dalam Al-Qur'an, meskipun materi ajar telah menyediakannya. Ironisnya, sebagian siswa mengandalkan mesin pencari daring sebagai solusi instan, tanpa pemahaman mendasar. Ibu Juarti Ningsih menghubungkan kesulitan belajar dengan kondisi emosional dan situasi kelas, di mana semangat belajar siswa fluktuatif tergantung waktu dan suasana.

Pandangan Bapak Agus lebih tertuju pada keterbatasan dalam membedakan huruf hijaiyah yang memiliki kemiripan pelafalan serta kurangnya pemahaman terhadap tanda baca dalam Al-Qur'an, yang berakibat pada kesalahan dalam membaca. Ibu Darmawati merinci kesulitan siswa mulai dari ketidakmampuan membaca Al-Qur'an dengan benar, belum mahir menulis huruf Arab, hingga kesulitan menerjemahkan ayat. Faktor penyebabnya beragam, mulai dari terbata-bata membaca, kurangnya pemahaman tajwid, tidak mengenali huruf hijaiyah, hingga rendahnya motivasi dan rasa percaya diri.

Senada dengan itu, Ibu Ramsia menyoroti kurangnya keaktifan dan motivasi siswa dalam pembelajaran PAI, terutama dalam membaca Al-Qur'an. Sementara itu, Ibu Nurhasniati mengamini bahwa kesulitan siswa bervariasi, mulai dari ketidaklancaran membaca Al-Qur'an hingga kurangnya pengenalan huruf hijaiyah, yang juga berdampak pada kemampuan membaca hadis.

Menghadapi kompleksitas kesulitan belajar ini, para guru PAI di SMA Negeri 1 Luwu menerapkan berbagai strategi inovatif:

- Pengenalan Fundamental (Bapak Agus): Langkah awal adalah mengenalkan huruf hijaiyah beserta pelafalan dan hukum bacaan dalam Al-Qur'an secara berulang melalui metode inkuiri (pengamatan, tanya jawab, dan uji coba). Tujuannya adalah menanamkan pemahaman yang kuat, bukan sekadar hafalan.
- Pendekatan Personal (Ibu Masintan & Ibu Darmawati): Membangun komunikasi yang dekat dengan siswa untuk mengidentifikasi kesulitan individual dan memberikan bimbingan yang sesuai. Ibu Darmawati juga menginisiasi kegiatan tadarus dan pembentukan kelompok belajar sebaya.
- Penguatan Literasi Al-Qur'an (Ibu Ramsia): Fokus pada pengajaran cara membaca huruf hijaiyah dan Al-Qur'an yang baik dan benar, serta memperbanyak latihan menulis dan membaca.

- Menggali Aspirasi Siswa (Ibu Juarti Ningsih): Proaktif menanyakan preferensi siswa terhadap metode pembelajaran yang diinginkan, menciptakan rasa memiliki dalam proses belajar.
- Membangun Motivasi dan Suasana Aktif (Implied): Meskipun tidak eksplisit, pentingnya menciptakan pembelajaran yang menarik dan memotivasi tersirat dalam upaya para guru.
- Intervensi Dini (Ibu Nurhasniati): Mengusulkan pengajaran Al-Qur'an dan hadis sejak usia dini atau melalui program khusus seperti madrasah diniyah di sekolah, yang dibagi berdasarkan tingkat kemampuan membaca (Iqra' dan Al-Qur'an).

Faktor-faktor kesulitan belajar PAI di SMA Negeri 1 Luwu bersifat multidimensional, melibatkan aspek internal siswa (minat, motivasi) dan eksternal (metode pengajaran, lingkungan belajar, pengaruh teknologi). Strategi yang diterapkan guru menunjukkan kesadaran akan beragamnya kebutuhan belajar siswa. Kombinasi antara penguatan pemahaman konsep dasar, pendekatan personal, penciptaan suasana belajar yang kondusif, dan program intervensi dini menjadi langkah krusial dalam mengatasi tantangan ini.

KESIMPULAN

Kesulitan belajar PAI, khususnya Al-Qur'an dan Hadis, di SMA Negeri 1 Luwu memerlukan penanganan yang komprehensif. Upaya para guru untuk mengidentifikasi akar masalah dan menerapkan berbagai strategi yang berpusat pada siswa patut diapresiasi. Keberhasilan mengatasi kesulitan ini tidak hanya akan meningkatkan pemahaman siswa terhadap ajaran Islam, tetapi juga menumbuhkan motivasi dan rasa percaya diri dalam belajar. Evaluasi berkelanjutan terhadap efektivitas strategi yang diterapkan menjadi kunci untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Abu Husain Muslim bin Hajjaj Al-Qusyairi An-Naisaburi, S. M. (1993). *Kitab Al-Jihad Wasir Juz 2*. Darul Fikri.

Apri, M. I. Z., & Yakin, H. H. (2021). Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist. *An-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam*, *1*(1), 1–8.

Arifuddin, A. (2019). KONSEP PENDIDIKAN PROFETIK (MELACAK VISI KENABIAN DALAM PENDIDIKAN). *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, *9*(2), 319. https://doi.org/10.22373/jm.v9i2.4782

Arlina, A., Ramadhan, M. R., Pohan, N., Mandasari, D., & Nurhasanah, N. (2023). Penerapan Strategi Inquiry dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *ANWARUL*, *3*(5).

HAERIAH, H. (2022). *STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 PALOPO PADA MASA PANDEMI*. Institut agama islam negeri (IAIN Palopo).

Hasbi, H., Hasriadi, H., & Azhari, N. H. (2023). AKSIOLOGI PERPUSTAKAAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IAIN PALOPO. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, *8*(2). https://doi.org/10.24256/kelola.v8i2.4116

Husaini, H. (2021). Hakikat Tujuan Pendidikan Agama Islam Dalam Berbagai Perspektif. *Cross-Border*, *4*(1).

Idris, T., & Mahyuni, E. (2013). Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Al

Quran Hadits Di Min Rukoh Darussalam Banda Aceh. *PIONIR: Jurnal Pendidikan*, *4*(1).

Kartika, I., & Arifudin, O. (2024). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, *5*(2).

Khoirul Bido Utomo. (2018). Strategi dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam MI. *Jurnal Pendidikan Studi PGMI*, *05*, 147. http://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/view/331/316

L.N, S. Y. dan N. M. S. (2011). *Perkembangan Peserta Didik*. PT. Raja Grafindo Persada.

Manti, N., Rahman, H., & Burhanuddin, B. (2020). Strategi dan Kreativitas Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI di Kelas X SMA Negeri 2 Sinjai. *Jurnal Al-Ilmi: Jurnal Riset Pendidikan Islam*, *1*(1).

Mawardi, M., Mustafa, M., & Tamin, M. (2022). Metode Pembelajaran Mufradat dalam Menghafal Kosakata Bahasa Arab di Sekolah Menengah. *AL IBRAH: Journal of Arabic Language Education*, *5*(1).

Mulyadi, H. (2010). Diagnosis kesulitan belajar dan bimbingan terhadap kesulitan belajar khusus. *Yogyakarta: Nuha Litera*.

Mutiaramses, M., S, N., & Murni, I. (2021). PERAN GURU DALAM PENGELOLAAN KELAS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *6*(1). https://doi.org/10.23969/jp.v6i1.4050

Nina Arfiani dan Tazkirah. (2019). Studi Analisis Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) dalam Mengembangkan Berfikir Kritis Peserta Didik di SMP Negeri 1 Palu. *Journal of Pedagogy*, *1*, 232. https://www.ejurnal.stkipdamsel.ac.id/index.php/scl/article/view/34/41

Nugraha, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pnedidikan Bahasa*.

Pakpahan, S. D. (2010). *Analisis kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 8 Padangsidimpuan*. IAIN Padangsidimpuan.

RI, K. A. (2007). *Bukhara Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*. Sygma Exagrafika.

Sanjaya, W. (2006). *strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana.

Santoso, A., Iman, N., & Aryanto, A. (2020). STRATEGI GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR AL QUR'AN HADITS DI MI MUHAMADIYAH 12 NGAMPEL BALONG PONOROGO. *TARBAWI:Journal on Islamic Education*, *1*(2), 123. https://doi.org/10.24269/tarbawi.v1i2.586

Suci Muzdalifah, A. F. dan N. (2023). Analisis Kesulitan Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Cara Mengatasinya di SD/MI. *Khulasah : Islamic Studies Journal*, *05*, 49. https://ojs.staisdharma.ac.id/index.php/kisj/article/view/91/47

Sudirman, S. (2023). The Conception of Morality and Value Education In Islamic Education. *Jurnal Simki Pedagogia*, *6*(1), 87–96. https://doi.org/10.29407/jsp.v6i1.221

Sulfikram, S., Baderiah, B., Makmur, M., Jasmin, N., & Sanusi, S. (2023). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa

Melalui Kegiatan Extrakurikuler Rohani Islam di SMAN 2 Palopo. *Jurnal Pendidikan Refleksi*, *12*(3), 161–170.

Tanjung, A. (2022). UPAYA GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA KELAS V PADA MATA PELAJARAN PAI DI SDN UPTD 063 MOMPANG JAE. *Edu Global : Jurnal Pendidikan Islam*, *3*(1). https://doi.org/10.56874/eduglobal.v3i1.839

TURIZA, M. (n.d.). *ANALISIS KESULITAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST KELAS VII*.

Wahyuni, S., Mujeki, M., & Ritonga, S. (2024). Implesmentasi Strategi Pembelajaran Kooperatif (Spk) dalam Pembelajaran PAI. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPI)*, *1*(2).

Yuhana, A. N., & Aminy, F. A. (2019). Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, *7*(1). https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.357

Yusuf, N. M., & Kasmi, K. (2022). Menemukenali Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa Yang Mengalami Underachiever [Identifying Factors Caused Learning Difficulties For Students Who Have Underachiever]. *Al-Ihtiram: Multidisciplinary Journal of Counseling and Social Research*, *1*(1).